

Apa itu Auxiliary Verb?

Oleh: Agung Riksana

Auxiliary verb adalah kata kerja bantu yang memberikan makna semantik dan sintaksis terhadap kata kerja utama. Auxiliary verb terdapat pada kalimat pasif, perfect tense, continuous tense/progressive tense dan modal.

bentuk auxiliary verb yaitu: be, do, have

bentuk tersebut dapat berubah menyesuaikan dengan jenis subjeknya, misalnya auxiliary verb "be" pada kalimat pasif "i am burn out" adalah "am" karena subjeknya "i". sedangkan "be" pada kalimat progressive "they were finishing the assignment when i arrived" adalah "were" karena bentuk kalimatnya adalah past progressive dan subjeknya adalah "they"

perubahan untuk masing masing auxiliary verb diantaranya:

be: is, am, are (present); was, were (past); will, shall (future); been (perfect)

do: do, does (present); did (past)

Have: Has, Have (present); Had (past)

Auxiliary juga berubah bentuk apabila diaplikasikan kedalam bentuk yang berbeda misalnya kalimat negatif atau pertanyaan, misalnya:

dalam kalimat positif: " She was decked out"

sementara dalam kalimat tanya: "was she decked out?"

dalam kalimat negatif: " she was not decked out"

terlihat bahwa struktur auxiliary verb adalah:

(positif) subject + auxiliary verb (aux) + full verb

(interogative) aux +subject + full verb

(negatif) Subject + Aux + Not + full verb